

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
ARUS KAS OPERASI, INTENSITAS ASET TETAP
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
PEMILIHAN MODEL REVALUASI ASET TETAP**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MHD FACHRURROZI POHAN
NIM. 12030113120080**

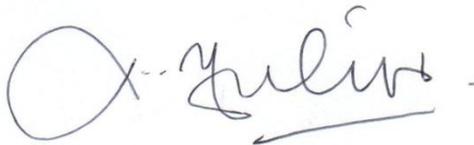
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mhd. Fachrurrozi Pohan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120080
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI,
INTENSITAS ASET TETAP DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
PEMILIHAN MODEL REVALUASI ASET
TETAP**
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D

Semarang, 28 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



(Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D)

NIP: 19730722 20212 1002

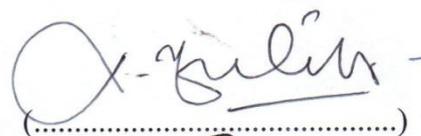
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mhd. Fachrurrozi Pohan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120080
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI,
INTENSITAS ASET TETAP DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP PEMILIHAN MODEL
REVALUASI ASET TETAP**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2017

Tim Penguji

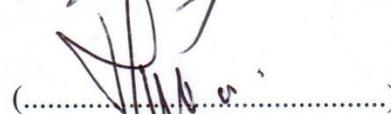
1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D


(.....)

2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D


(.....)

3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mhd. Fachrurrozi Pohan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Arus Kas Operasi, Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,



(Mhd. Fachrurrozi Pohan)

NIM: 12030113120080

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of firm size, leverage, declining cash flows from operations, fixed asset intensity and firm growth on selection fixed asset revaluation model. Accounting standards provide flexibility to companies in choosing accounting methods. Based on PSAK 16, company can choose cost model or revaluation model to fixed asset measurement after initial recognition.

The population in this study is non financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange between the period 2012-2015. Based on the purposive sampling method, this study obtained 92 companies as samples. The data were analyzed using logistic regression.

The result shows that leverage and firm growth has a positive significant effect on selection fixed asset revaluation model. The result indicating that firms with larger leverage and growth tend to choose fixed asset revaluation model for reduce contracting costs and information asymmetry. However, firm size, fixed asset intensity and declining cash flows from operations does not significantly effect on selection fixed asset revaluation model.

Keywords: Fixed asset revaluation model, firm size, leverage, declining cash flows from operations, fixed asset intensity, firm growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, intensitas aset tetap dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Standar akuntansi memberikan keleluasaan kepada perusahaan dalam memilih metode akuntansi. Berdasarkan PSAK 16, perusahaan dapat memilih model biaya atau model revaluasi untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di antara periode 2012-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling*, penelitian ini memperoleh 92 perusahaan sebagai sampel. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Hasil tersebut menandakan bahwa semakin besar *leverage* dan pertumbuhan perusahaan cenderung untuk memilih model revaluasi aset tetap untuk mengurangi biaya kontrak dan asimetri informasi. Sementara itu, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan penurunan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap.

Kata kunci: Model revaluasi aset tetap, ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, intensitas aset tetap, pertumbuhan perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah : 5)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya”

(QS. Ar-Ra'd:11)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lainnya”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Ayah, Mama', Abang
yang sangat ku cintai
dan Para Sahabat.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap”. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D selaku dosen pembimbing atas bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Ph. D, CMA, CRP selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.

5. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Keluargaku tercinta, Ayah, Ahmad Taqwin Pohan, Mama', Suriati, dan Abang, Fandi Azhar Pohan, S.E. Terimakasih atas segala do'a, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang selama ini telah diberikan dalam segala situasi dan kondisi yang ada.
7. Sahabat - sahabatku semasa SMP dan SMA hingga kini, Titto , Afip, Lafran, Rudi , Teguh, Irfandi, Rozi, Zein, Darryl, dan imam. Terimakasih atas doa, dukungan dan kegembiraan yang kalian berikan selama ini.
8. Sahabatku Adit, Aulia, Gandhi, Aryo, dan Wahyu yang selama ini dari awal sampai masa akhir kuliah berjuang bersama, terimakasih atas ilmu yang bermanfaat, do'a, dukungan dan masa – masa sedih maupun indah yang kalian berikan maupun kita lewati bersama di masa perkuliahan ini.
9. Sahabatku Sofyan,Chandra, Fiki, Bagir, Ardi, Fahmi, Nugraha, Akbar yang sering berjuang bersama baik dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan ini.
10. Sahabatku Rakai, Fadhil, Dimas, Fahri, Naufal, Gusti, Elfita, Elisa, terimakasih atas segala kegembiraan dan keceriaan yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan ini.
11. Sahabatku asal Medan, Imam, Andre, dan yunanda, terimakasih atas segala keceriaan dan kegembiraan selama masa – masa sulit ketika kita merantau di Semarang ini.

12. Teman-teman KKN TIM II UNDIP Desa Bulumanis Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati: Mas Ihan, Tontowi, Rina, Tutut, Rory, Reza, Wida, dan Mbak Sela. Terimakasih untuk kegembiraan, suka dan duka yang kita lewati selama 35 hari. Semoga bisa berkumpul dengan kalian semua lagi suatu saat nanti.
13. Teman-teman sebimbangan Ardimas, Lisa, Latifah, Nopi, Fransisca dan Fitri. Terimakasih atas motivasi dan semangat yang diberikan untuk penyelesaian skripsi.
14. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih untuk kebersamaan dan kekeluargaannya selama masa perkuliahan ini.
15. Semua pihak yang belum penulis sebutkan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Semarang, 28 Juli 2017

Penulis

Mhd. Fachrurrozi Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	10
2.1.2 Model Revaluasi Aset Tetap	11
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.4 <i>Leverage</i>	14
2.1.5 Penurunan Arus Kas Operasi	15
2.1.6 Intensitas Aset Tetap	15
2.1.7 Pertumbuhan Perusahaan	16
2.1.8 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.3 Hipotesis.....	24

2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap	24
2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	26
2.3.3	Pengaruh Penurunan Arus Kas Operasi Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	27
2.3.4	Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	28
2.3.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.1	Variabel Dependen.....	32
3.1.2	Variabel Independen	33
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan.....	34
3.1.2.2	<i>Leverage</i>	34
3.1.2.3	Penurunan Arus Kas Operasi.....	35
3.1.2.4	Intensitas Aset Tetap	35
3.1.2.5	Pertumbuhan Perusahaan	36
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis Data	38
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Multikolinearitas	38
3.5.3	Uji Regresi Logistik	39
3.5.4	Menilai Model Fit	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi dan Objek Penelitian	43
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	48

4.2.3	Analisis Regresi Logistik	50
4.2.3.1	Uji Hosmer and Lemeshow's	50
4.2.3.2	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	51
4.2.3.3	Uji Klasifikasi 2x2.....	52
4.2.3.4	Cox and Snell's R Square & Nagelkerke's R Square	53
4.2.3.5	Pengujian Hipotesis	54
4.3	Interpretasi Hasil	58
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap	58
4.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	59
4.3.3	Pengaruh Penurunan Arus Kas Operasi Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	60
4.3.4	Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap	61
4.3.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	66
5.3	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN – LAMPIRAN		70
LAMPIRAN A		71
LAMPIRAN B		73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Perolehan Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 <i>Correlation Matrix</i>	49
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	50
Tabel 4.5 <i>Overall Model Fit</i>	51
Tabel 4.6 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	52
Tabel 4.7 <i>Classification Table</i>	53
Tabel 4.8 <i>Cox and Snell's R Square & Nagelkerke's R square</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	55
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dijadikan sebagai alat pertanggungjawaban oleh manajemen dalam melakukan kewenangan oleh pemilik, laporan keuangan tersebut berfungsi untuk meminimalkan adanya kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pemilik atau kreditor yang berada di luar perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005). Oleh karena itu laporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi. Aset tetap menjadi salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan untuk menjalankan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan pengertian aset tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 (2012), aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan untuk produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Dalam laporan keuangan, aset tetap pada umumnya diukur berdasarkan biaya perolehan yang dikurangi oleh akumulasi penyusutan selama masa manfaatnya. Penggunaan biaya perolehan menyebabkan beberapa nilai aset tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Baridwan (2004) mengungkapkan bahwa untuk aset tetap apabila harga-harga sudah berubah dalam jumlah besar, maka

rekening-rekening aset tetap yang memakai harga perolehan dimasa lalu sudah tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari aset tersebut. Oleh sebab itu diperlukan penerapan kebijakan akuntansi yang dapat mencerminkan nilai sebenarnya dari suatu aset.

Standar akuntansi memberikan keleluasaan pada perusahaan dalam memilih dari berbagai alternatif metode akuntansi yang ada untuk diterapkan. Revaluasi aset tetap merupakan salah satu area yang diberikan kebijaksanaan tersebut (Seng dan Su, 2010). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan pilihan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal, perusahaan dapat memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi. Hal ini diatur dalam PSAK 16 (2012) bahwa:

“Entitas memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Pada model biaya, setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Sedangkan untuk model revaluasi setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.”

Laporan keuangan yang disusun dengan metode akuntansi biaya historis dikritik karena kurangnya relevansi untuk pengguna dari laporan keuangan. Sebuah penilaian kembali aset yang pada awalnya memakai biaya historis dari aset menjadi nilai pasar saat ini akan memberikan nilai lebih terkini dari aset suatu perusahaan kepada pengguna laporan keuangan (Brown et. Al, 1992). Seng dan

Su (2010) mengungkapkan bahwa diperbolehkannya revaluasi aset tetap diterapkan di *New Zealand* adalah bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih relevan mengenai posisi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Menurut Jaggi dan Tsui (2001), pendorong dalam melakukan revaluasi aset tetap dari satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda. Di negara dengan aturan akuntansi yang memungkinkan untuk melakukan penilaian kembali aset, keputusan untuk melakukan revaluasi aset tergantung pada pilihan dari setiap kebijakan manajer perusahaan (Seng dan Su, 2010). Menarik untuk diselidiki apa yang memotivasi manajemen untuk merevaluasi aset. Teori akuntansi positif dapat menjelaskan dorongan atau motivasi perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dalam pengukuran aset tetap perusahaan, hal ini akan terkait dengan faktor politik, faktor kontrak, dan asimetri informasi.

Perusahaan yang melakukan *upward revaluation* (Revaluasi ke atas) adalah sebagai upayanya untuk menyajikan posisi keuangan yang menguntungkan, baik untuk menarik para investor, juga untuk memperkuat berbagai kesempatan investasi mereka (Missionier-Piera, 2007). Perusahaan cenderung menerapkan revaluasi ke atas (*Upward revaluation*) sehingga dapat secara positif mempengaruhi nilai aset, oleh karena itu pengambilan keputusan manajerial mungkin dipengaruhi oleh pertimbangan nilai aset (Iatridis dan Kiligiotis, 2012). *Upward revaluation* (revaluasi ke atas) sendiri adalah sebuah revaluasi aset yang mengacu pada meningkatnya nilai dari aset (Tay, 2009).

Revaluasi aset tetap selain bisa dilakukan untuk tujuan akuntansi, tetapi juga dapat dilakukan untuk tujuan perpajakan, yaitu yang terbaru pada tanggal 15 Oktober 2015 Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tentang penilaianembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 (PMK 191/2015), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 (IAI, 2016). Namun penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang memilih model revaluasi aset tetap untuk tujuan akuntansi karena adanya perbedaan perlakuan terhadap revaluasi aset tetap yang dilakukan untuk tujuan perpajakan.

Perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan harus tunduk pada peraturan perpajakan, yang diantaranya mengatur bahwa revaluasi aset tetap tidak dapat dilakukan kembali sebelum lewat jangka waktu lima tahun, dapat dilakukan untuk sebagian atau seluruh aset tetap, sedangkan revaluasi aset tetap untuk tujuan akuntansi harus berdasarkan ketentuan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap, yaitu PSAK 16 menyatakan bahwa revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan, dan jika suatu aset tetap direvaluasi, maka seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama direvaluasi (IAI, 2016).

Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi revaluasi aset tetap sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, namun

penelitian tersebut menghasilkan temuan yang beragam. Pada penelitian Seng dan Su (2010) menemukan bahwa yang berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap hanya ukuran perusahaan, sedangkan *leverage*, intensitas aset tetap, penurunan arus kas operasi dan pertumbuhan perusahaan tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Tay (2009) menemukan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap terhadap revaluasi aset tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Missonier-Piera (2007) juga menemukan adanya pengaruh antara *leverage* terhadap revaluasi aset tetap.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Seng dan Su (2010). Penelitian mengenai revaluasi aset tetap di Indonesia sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Yulistia, dkk (2015) yang di dalam penelitiannya tidak menemukan adanya hubungan pengaruh antara *leverage*, penurunan arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap revaluasi aset tetap. Penelitian yang dilakukan Yulistia, dkk (2015) menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2012 – 2013, keterbatasan dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa masih sedikitnya perusahaan yang memilih model revaluasi untuk pengukuran aset tetap diduga sebagai salah satu penyebab penelitian tersebut tidak berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian kali ini akan meneliti kembali hubungan pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, intensitas aset tetap dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu pemilihan

model revaluasi aset tetap. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 sampel yang diamati antara periode 2012 sampai dengan 2015. Dengan penambahan variabel independen berupa pertumbuhan perusahaan, serta penambahan sampel berupa sektor dan periode pengamatan, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam laporan keuangan, aset tetap pada umumnya diukur berdasarkan biaya perolehannya yang dikurangi oleh akumulasi penyusutan selama masa manfaatnya. Penggunaan biaya perolehan ini menyebabkan beberapa nilai aset tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Baridwan (2004) mengungkapkan bahwa untuk aset tetap apabila harga-harga sudah berubah dalam jumlah besar, maka rekening-rekening aset tetap yang memakai harga perolehan dimasa lalu sudah tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari aset tersebut. Oleh sebab itu diperlukan penerapan kebijakan akuntansi yang dapat mencerminkan nilai sebenarnya dari suatu aset.

Standar akuntansi memberikan keleluasaan pada perusahaan dalam memilih dari berbagai alternatif metode akuntansi yang ada untuk diterapkan. Revaluasi aset tetap merupakan salah satu area yang diberikan kebijaksanaan tersebut (Seng dan Su, 2010). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan pilihan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal, perusahaan dapat memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi. Laporan keuangan yang disusun

dengan metode akuntansi biaya historis dikritik karena kurangnya relevansi untuk pengguna dari laporan keuangan. Sebuah penilaian kembali aset yang pada awalnya memakai biaya historis dari aset menjadi nilai pasar saat ini akan memberikan nilai lebih terkini dari aset suatu perusahaan kepada pengguna laporan keuangan (Brown et. Al, 1992)

Menarik untuk diselidiki apa yang memotivasi manajemen untuk merevaluasi aset. Teori akuntansi positif dapat menjelaskan dorongan atau motivasi perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dalam pengukuran aset tetap perusahaan, hal ini akan terkait dengan faktor politik, faktor perkontrakan, dan asimetri informasi. Selain itu juga masih terdapat perbedaan hasil penelitian, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Seng dan Su (2010) dengan Tay (2009), Missonier-Piera (2007) dan penelitian di Indonesia oleh Yulistia, dkk (2015) yang menyebabkan masih adanya *research gap*.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang ingin diteliti selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
3. Apakah penurunan arus kas operasi berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?

4. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap
3. Untuk menganalisis pengaruh penurunan arus kas operasi terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap
4. Untuk menganalisis pengaruh intensitas aset tetap terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap
5. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk dapat menghasilkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

2. Bagi kreditor, sebagai suatu sumber informasi dalam membuat sebuah pertimbangan yang terkait dengan keputusan pemberian pinjaman dengan mengetahui dorongan perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap
3. Bagi perusahaan, sebagai sumber informasi yang dapat digunakan menentukan kebijakan yang terkait dengan pemilihan model revaluasi aset tetap

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II :TELAAH PUSTAKA

Terdiri atas landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III :METODE PENELITIAN

Terdiri atas variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri atas deskripsi objek penelitian, hasil analisis data sesuai dengan program dan pengujian yang dilakukan, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan serta saran demi perbaikan di masa yang akan datang.